

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai bagaimana *storytelling* guru persekutuan anak dan remaja (PAR) dalam meningkatkan minat ibadah anak usia 6-8 tahun di Gereja Toraja Mamasa (GTM) Jemaat Imanuel Uekata dalam menyampaikan cerita Alkitab, baik melalui cerita nyata maupun fiksi dengan tujuan untuk menyampaikan inti dari kisah atau cerita Alkitab, dimulai dari hal pertama yaitu persiapan sebelum *storytelling* sangat penting untuk kesuksesan proses *storytelling* yakni pemilihan cerita, pemahaman cerita, penyusunan tahapan setiap cerita, dan cara menyampaikan cerita yang menarik. Kemudian yang kedua, saat proses *storytelling* dimana di dalamnya pencerita harus membawahkan sebuah cerita sesuai dengan isi cerita atau mampu mewakili setiap isi dari cerita yang sedang disampaikan, dengan memperhatikan kontak mata kepada pendengar, mimik wajah dalam bercerita, gerak tubuh, suara yang diperdengarkan, kecepatan dalam menyampaikan cerita, serta penggunaan media tambahan, seperti gambar, penting untuk memperkaya pengalaman belajar anak serta memperjelas cerita. Kemudian yang terakhir, melakukan evaluasi, setelah penyampaian cerita diperlukan untuk mengukur efektivitas pesan cerita yang telah disampaikan.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari kesimpulan ini adalah pentingnya guru-guru PAR untuk terus mengembangkan keterampilan dalam *storytelling*, memperhatikan persiapan yang matang sebelum penyampaian cerita, dan memanfaatkan media tambahan dengan lebih kreatif untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain itu, penting untuk terus memotivasi anak-anak agar tetap tertarik dan antusias dalam mengikuti proses ibadah.